

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan observasi Rudat adalah kesenian Islam yang bisa menghibur sekaligus mengajarkan ajaran Islam kepada masyarakat melalui gerak, lagu, dan kostum Rudat sendiri. Dalam proses pembuatan film dokumenter drama ini dilakukan berbagai tahapan yaitu, pra produksi, produksi dan paska produksi. Pada pra produksi dilakukannya observasi dan survey lokasi kemudian wawancara dengan berbagai narasumber yang ada. Setelah semua selesai barulah diadakan kegiatan produksi. Bila produksi telah diselesaikan, maka kegiatan paska produksi dapat dilaksanakan. Paska produksi inilah akhir dari proses pembuatan film dokumenter drama ini.
2. Dengan mencoba menampilkan reka ulang peristiwa atau menghidupkan sejarah pada film Dokumenter Langkah Rudat ini diharapkan mampu memperkenalkan dan melestarikan langkah Rudat secara nyata di masyarakat khususnya di pulau Lombok dan masyarakat luas pada umumnya.

5.2 Saran

Observasi tentang fenomena keberadaan sejarah Rudat sebagai kesenian Islam yang di aplikasikan kedalam sebuah karya video dokumenter ini diharapkan dapat menjadi wawasan, inspirasi dan hiburan bagi para khalayak luas. Penulis

berharap bagi peneliti selanjutnya supaya dapat menampilkan sejarah Rudat dengan sudut pandang yang berbeda.

Penulis mengakui masih banyak kekurangan dalam mengaplikasikan hasil observasi ini kedalam video dokumenter karena dalam pembuatan film dokumenter ini sangat diperlukan perencanaan dan perancangan yang lebih matang dan didukung oleh beberapa *crew* dengan spesifikasi (*Job descriptions*) tersendiri. Namun dalam pembuatan video dokumenter berjudul Dokumenter Langkah Rudat ini dikerjakan dengan jumlah *crew* yang terbatas.

